

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan pada bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik sumber daya manusia dalam mengelola lahan pertanian yang dilihat dari pendidikan dan jumlah tanggungan tidak memiliki korelasi terhadap kemiskinan petani hortikultura di Nagari Aie Batumbuek.
2. Ketersediaan lahan yang dilihat dari kepemilikan lahan dan luas lahan. Kepemilikan lahan tidak memiliki korelasi terhadap kemiskinan petani hortikultura di Nagari Aie Batumbuek, akan tetapi luas lahan memiliki korelasi terhadap kemiskinan petani hortikultura di Nagari Aie Batumbuek.
3. Bantuan kepada petani yang dilihat dari bantuan sanak keluarga yang dilihat dari bantuan sanak keluarga dan sistem bagi hasil memiliki hubungan atau korelasi terhadap kemiskinan petani hortikultura di Nagari Aie Batumbuek.
4. Pemasaran hasil pertanian tidak memiliki hubungan terhadap kemiskinan petani hortikultura di Nagari Aie Batumbuek. Berdasarkan analisis terhadap data yang dikumpulkan dari berbagai responden di Nagari Aie Batumbuek, diketahui bahwa kemiskinan petani juga diakibatkan oleh masih terikatnya petani dengan tengkulak atau toke untuk melaksanakan usaha tani atau memasarkan hasil produksi mereka. Keterikatannya ini tidak hanya dalam hal penyediaan biaya untuk proses produksi tetapi juga untuk kebutuhan keluarga petani. Berdasarkan hasil penelitian terlihat bahwa petani hortikultura ini memiliki kemampuan untuk memasarkan produk yang dihasilkan ke pasar, akan tetapi keterikatannya dengan tengkulak atau toke saat proses produksi menyebabkan mereka tidak bebas dalam memasarkan hasil produksi mereka tersebut. Apabila mereka menjual ke pasar akan mendapatkan keuntungan yang lebih dibandingkan dengan tengkulak.

5.2 Saran

1. Sangat diperlukan untuk memberikan dan memfasilitasi program peningkatan pendidikan, salah satu cara yang bisa dilakukan oleh pemerintah nagari dengan cara meningkatkan pendidikan non formal misalnya memberi kursus-kursus, penyuluhan pertanian sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk mengerjakan usaha taninya dengan baik, sehingga pendapatan meningkat dan terhindar dari kemiskinan.
2. Disarankan kepada petani untuk dapat mengoptimalkan penggunaan lahan, baik secara diversifikasi maupun intensifikasi. Misalnya perbaikan teknik bercocok tanam dan pemilihan bibit unggul.
3. Dengan adanya bantuan sanak keluarga bisa membantu setidaknya sedikitnya dalam permodalan pertanian. Namun hal ini sebaiknya dihindari karena dengan bantuan sanak keluarga ini, petani harus memikirkan bayaran setelah mereka panen apabila setelah panen mereka tidak mendapatkan hasil yang memuaskan dan harga jual juga mengalami penurunan sehingga membuat mereka tidak mampu membayar bantuan modal yang diberi oleh sanak keluarga oleh karena itu membuat petani agak terbebani karena hal tersebut.
4. Sebaiknya petani menjual hasil pertaniannya ke pasar karena akan mendapatkan pendapatan yang lebih daripada melakukan penjualan ke tengkulak.

5.3 Rekomendasi

1. Untuk petani dan masyarakat nagari lebih diperkuat lagi organisasi atau kelompok tani petani yang dapat meningkatkan kualitas hasil panen nantinya, sehingga bisa untuk mendapatkan keuntungan yang diharapkan oleh para petani.
2. Untuk pemerintah Nagari Aie Batumbuek kemiskinan petani di Aie Batumbuek ini bisa diatasi dengan memperkuat hilirisasi dengan memberikan dorongan kepada petani untuk pengolahan pasca panen seperti mengawal secara ketat dan konsisten dalam manajemen tanam sehingga stabilisasi pasokan dengan harga aman. Dan meningkatkan program penyuluhan kepada petani karena peneliti lihat penyuluhan di nagari Aie Batumbuek ini hanya sampai kepada kelompok tani, yaitu yang terdiri dari ketua dan 2 anggotanya saja sehingga penyuluhan ini tidak semua petani yang mendapatkan informasi dari hasil penyuluhan tersebut, sebaiknya juga penyuluhan dilakukan secara langsung kepada

petani,hal ini agar mereka dapat memanfaatkan lahan pertanian menjadi lebih produktif kedepannya.

3. Untuk penelitian selanjutnya untuk memilih variabel yang benar memiliki pengaruh terhadap penyebab kemiskinan petani serta lebih melakukan wawancara secara mendalam lagi sehingga dapat menemukan apa saja faktor yang memang memiliki pengaruh dalam permasalahan kemiskinan petani.
4. Pada penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat dan berguna bagi pemerintah agar pemerintah lebih bijak dalam pengentasan kemiskinan di Indonesia.

